

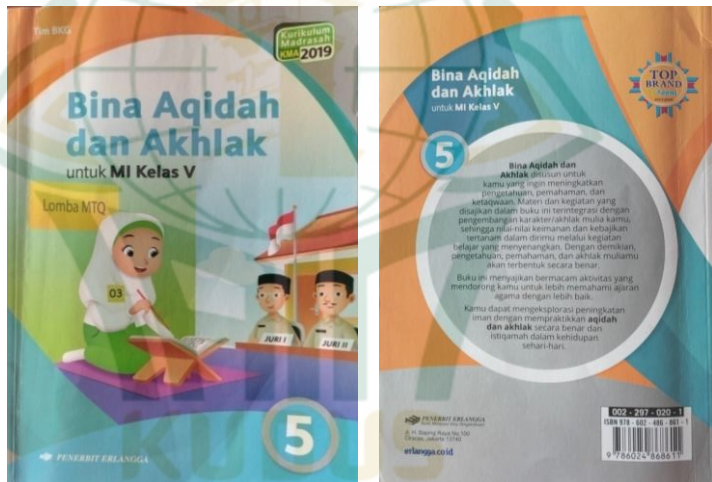
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran obyek Penelitian

1. Identitas Buku Ajar Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 untuk MI kelas V

Penelitian ini difokuskan untuk mengungkap muatan nilai moderasi yang terkandung dalam buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 untuk MI Kelas V yang telah tersusun berdasarkan Kurikulum Madrasah tahun 2019.

Gambar 4.1 cover bagian depan dan belakang buku ajar Bina Aqidah Akhlak KMA 2019 untuk MI Kelas V



Untuk mempermudah dalam memahami fokus penelitian penulis akan menguraikan secara umum identitas buku secara deskriptif sebagai berikut:¹

Buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak MI untuk Kelas V merupakan buku cetak disusun oleh Tim Bina Karya Guru yaitu Yayasan Aris Hidayat. Editor ahli editor Suci Nurul Khairiyah S.Kom.I. bersama Hasanudin. Desain sampul pada buku ini di desain oleh M.Nauval dan buku ini diset serta dilayout oleh bagian produksi Penerbit Earlangga dengan

¹ Tim Bina Karya Guru, *Bina Aqidah dan Akhlak untuk Kelas MI Kelas VI KMA 19* (Jakarta: ERLANGGA, 2020), ii.

Mac Pro OS X(Mriyad Pro 13pt)dan diterbitkan di kota Jakarta pada tahun2020 dengan nomorISBN 978-602-486-020-1.

Penggunaan buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak MI untuk Kelas V di gunakan sejak tahun ajaran baru 2021/2022 di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Ulum yang beralamatkan di desa Sokokidul, RT. 01 RW. 02, Kebonagung, Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59583. Alasan pihak sekolah menggunakan buku ini karena buku ini sesuai dengan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Madrasah No 183 yang mana merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Madrasah Nomor 165 tahun 2014. Sehingga dengan berlakunya kurikulum baru secara otomatis buku deangan standar kurikulum yang lama sudah tidak berlaku lagi. Selain alasan tersebut alasan penggunaan buku berbasis KMA 2019 yang diterbitkan oleh Erlangga yaitu buku ini dilengkapi *barcode* yang apabila dipindai menggunakan aplikasi di telfon yang menyambung dengan jaringan internet dapat langsung terhubung ke websait yang didalamnya berisi buku –buku Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab yang telah dipersiapkan dari pihak Kmenag untuk menunjang pengimplementasian kurikulum Madrasah Nomor 183. Jadi sebenarnya buku berbasisi kurikulum madrasah nomor 183 tahun 2019 sudah dipesipakan oleh Kemenag

2. Bagian-bagian Buku

Buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak merupakan buku yang diterbitkan untuk peserta didik kelas lima Madrasah Ibtidaiyah. Buku ini merupakan buku yang disusun berdasarkan Kurikulum Madrasah No 183 Tahun 2019, kurikulum ini menjadi pedoman tentang bagaiman pengimplementasian kurikulum pada madrasah serta memberikan payung hukum dalam penegembangan kekhasan madrasah, pengembangan penguatan karakter, pendidikan korupsi dan pengembangan moderasi beragama pada madrasah.² Dalam buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak

²Kementrian Agama Republik Indonesia 2019, *Implementasi Moderasi Beragama Alam Pendidikan Islam*.(Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Bragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerja sama Dengan Lmebaga Dulat Bangsa ,2019), 154.

tersusun berdasarkan kerangka pembagian cetakan yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian pertama pendahuluan, bagian kedua adalah bagian isi dan bagian terakhir adalah penutup. Untuk lebih jelasnya berikut rincian pada setiap bagian buku sebagai berikut:

a. Bagian Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan dalam buku ajar memuat berbagai informasi umum diantaranya yaitu judul buku atau halaman sampul, halaman rektro, halaman kata pengantar, halaman pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar KMA No.184 Tahun 2019 Tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), daftar isi, dan halaman pedoman transliterasi Arab-Indonesia. Secara keseluruhan bagian dari pendahuluan terdiri dari sepuluh halaman dan terdapat bagian luar yaitu sampul yang dicetak dengan kertas lebih tebal. Bagian yang termuat dalam bagian pendahuluan memiliki karakteristik masing-masing sebagai berikut:

Bagian sampul pada ajar buku Bina Aqidah Akhlak dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian luar dan dua di bagian dalam. Ketiga sampul tersebut memiliki desain yang sama akan tetapi ada sedikit perbedaan dari muatan informasi umum di setiap sampul dan perbedaan kertas yang digunakan. Sampul luar menggunakan kertas yang lebih tebal dan berwarna dengan warna yang dominan biru, sedangkan sampul bagian dalam menggunakan kertas biasa dan berwarna hijau semua. Rincian bagian sampul yaitu terdapat gambar siswi yang sedang lomba MTQ di depan dua juri dan terdapat keterangan Kurikulum Madrasah KMA 2019, dalam sampul memuat judul buku yaitu Bina Aqidah dan Akhlak untuk MI Kelas V.

Kemudian pada halaman rektro memuat informasi umum tentang buku ini yaitu diantaranya judul buku, penyusun, editor ahli, setting, orang yang mendesain sampul, dan percetakan. Untuk bagian kata pengantar berisi sambutan dari penulis yaitu ucapan puji syukur atas terbitnya buku ajar Bina dan Aqidah Akhlak untuk KMA 2019 Kelas VI MI dan penjelasan buku yang disampaikan secara ringkas. Selanjutnya yaitu bagian halaman yang

berisi pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar KMA No. 183. Tahun 2019 tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), pada bagian ini disajikan tabel yang dibagi menjadi dua yaitu berdasarkan semester satu dan semester dua untuk pemetaan KI dan KD untuk setiap materi pembelajaran.

Bagian daftar isi yang termasuk kedalam bagian pendahuluan memuat tentang tata letak penomoran di setiap halaman dalam buku yang bertujuan untuk mempermudah pembaca untuk mencari. Bagian yang termasuk kedalam pendahuluan yang terakhir yaitu pedoman transliterasi Arab-Indonesia. Pada bagian ini berisi tentang penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi dalam buku ajar Bina Aqidah Akhlak ini dikutip berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158. Tahun 1987. Nomor 05436/U/1987. Dengan adanya pedoman transliterasi diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam memahami tulisan Arab

b. Bagian isi atau materi pelajaran

Penulisan buku ini disusun berdasarkan KMA Nomor 183. Tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah. Buku ini memuat uraian yang terdiri dari sepuluh materi pelajaran yang harus diajarkan kepada peserta didik selama satu semester yaitu semester satu atau ganjil yang memuat pelajaran satu sampai pelajaran ke lima dan semester dua atau genap yang memuat pelajaran ke enam sampai pelajaran ke sepuluh serta dirangkai dengan latihan soal-soal yang disajikan langsung dalam satu buku. Untuk setiap bab juga disertai soal-soal bayangan untuk evaluasi tiap akhir semester.

Materi dalam buku ini terdiri dari sepuluh pelajaran atau pokok pembahasan dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, dan mengkomunikasikan. Kemudian langkah-langkah saintifik itu di implementasikan dalam uraian materi setiap pelajaran dengan melalui proses. Seperti di awal pelajaran terdapat gambar yang sesuai dengan

materi kemudian peserta didik diajak untuk mengamati kemudian membuat pertanyaan terkait gambar tersebut kemudian di tulis dan dipresentasikan di depan.

c. Bagian belakang

Bagian belakang buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah terdiri dari glosarium, informasi pelaku penertbitan, daftar pustaka, indeks dan catatan. Berikut ini adalah keterangan lebih rinci terkait dengan bagian-bagian tersebut:

Glosarium merupakan daftar kata yang dianggap asing atau penting dan disajikan dengan pengertian secara singkat. Daftar glosarium disusun sesuai dengan abjad, dengan adanya daftar glosarium ini mempermudah pembaca dalam memahami makna kata yang kurang difahami atau asing. Selanjutnya yaitu bagian informasi pelaku penerbitan, pada bagian ini disajikan biodadata dari penulis, biodata editor dan biodata desainer. Kemudian ada halaman yang berisi daftar pustaka terdapat 17 rujukan yang digunakan sebagai referensi. Halaman setelah daftar pustaka disajikan Indeks.

Indeks adalah daftar nama atau kata penting yang ada didalam buku disusun berdasarkan abjad yang disertakan informasi pada seluruh halaman yang terdapat setiap kata atau istilah tersebut. Setelah indeks ada bagian catatan, pada bagian ini disajikan halaman kosong bergaris. Yang terakhir dari bagian belakang yaitu sampul luar. Berbeda dengan sampul luar bagian depan, sampul belakang terdapat lebih banyak informasi umum seperti nomor ISBN dan *barcode* , prolog dari buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak, judul, informasi lengkap tentang penerbit. Warna sampul belakang di dominasi warna abu-abu, oranye dan biru.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Isi Buku Ajar Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 untuk MI kelas V

Buku ajar mata pelajaran Aqidah Akhlak yang diterbitkan oleh ERLANGGA dengan judul Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 untuk MI Kelas V terdiri dari 10

materi pembelajaran , pada setiap pembelajaran disajikan materi pendukung seperti kisah tauladan, mutiara hikmah atau kata bijak yang sesuai dengan pelajaran dan gambar ilustrasi. Untuk mengetahui lebih lanjut materi pelajaran yang terdapat dalam buku ajar bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 akan di perinci sebagai berikut:

Pelajaran 1 Kalimat *Tayyibah Hauqalah*. Pada materi pelajaran ini materi yang diuraikan adalah tentang pengertian dan bagaimana penerapan kalimat *Tayyibah Hauqalah*. Kalimat *Tayyibah Hauqalah* merupakan kalimat atau ucapan yang baik, kalimat ini diucapkan ketika mendengar, melihat atau mengalami sendiri suatu hal yang terjadi. Kalimat ini merupakan ucapan yang menunjukkan kepasrahan diri seorang hamba kepada Allah Swt. materi ini mengajarkan kepada peserta didik untuk memiliki sikap teguh pendirian dalam kebaikan dan kebenaran. Selain itu juga mengajarkan tentang keyakinan yang besar kepada Allah dengan sikap optimis semangat dalam menjalani kehidupan.

Pelajaran 2 Asma'ul Husna *Al-Qowiyah* dan *Al-Qoyyum*. Materi kedua dalam buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 materi yang disampaikan yaitu mengenalkan kepada peserta didik tentang *asma'ul husna Al-Qowiyah* dan *Al-Qoyyum*. Peserta didik diajarkan tentang pengertian dan bagaimana sikap kita dalam meneladani *asma'ul husna* tersebut. Selanjutnya yaitu Pelajaran 3 Beriman kepada Hari Akhir (Kiamat). Terdapat beberapa sub-bab dalam pembahasan ini yaitu meliputi pengertian, nama-nama lain, tanda-tanda dan hikmah dalam mempelajari hari akhir atau kiamat. Pada bab ini penjelasan disampaikan secara detail disajikan pula ayat-ayat Alquran yang membahas tentang hari akhir seperti Q.S. Az-Zalzalah/99:1-8. Q.S. Al-Qariah/101:1-11. Selain itu ada juga ayat Al-Quran yang membahas tentang nama lain hari akhir yaitu seperti Q.S. Ibrahim/14:48 yaitu tentang yaumul mahsyar, Q.S. Yasin/36: 65 tentang yaumul hisab dan Q.S. Al-Hajj/22:23 tentang yaumul jaza'.

Pelajaran 4 Adab Bertamu. Pelajaran tentang adab bertamu membahas lebih detail tentang bagaimana adab bertamu, adab menerima tamu dengan baik dan benar menurut agama Islam serta disampaikan juga hikmah

bertamu. Secara keseluruhan dalam pembahasan ini sangat ditekankan bagaimana kita menghormati dan menghargai orang lain dengan cara bertamu.

Pelajaran 5 Sikap Teguh Pendirian, Dermawan dan Tawakal. Pada awal materi pelajaran kelima disajikan kisah Nabi Ibrahim terkait dengan sikap keteguhan hatinya dalam mempertahankan keimanannya kepada Allah Swt. serta keteguhan hati dalam menyiarkan ajaran agama Islam pada kaum raja Namrud. Pada pelajaran lima membahas tentang pengertian dari sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal. Selain itu setiap sub-bab judul di disajikan tentang kisah sahabat Nabi Muhammad yang terkait dengan materi yang sedang diajarkan seperti kisah Billal bin Rabbah yang memiliki keteguhan hati yang luar biasa dalam pembahasan teguh pendirian, kisah Abu Bakar Ash-Shidiq yang dermawan sebagai contoh pengamalan sikap orang yang memiliki sifat terpuji yaitu suka memberi.

Pelajaran 6 Kalimat *Tayyibah Tarji'* Pembahasan pada materi pelajaran ini yaitu meliputi pengertian, waktu dan ketentuan mengucapkan kalimat *Tayyibah Tarji'* dan manfaat kalimat *Tayyibah Tarji'*. Pelajaran 7 Asma'ul Husna *Al-Muhyi*, *Al-Mumit*, dan *Al-Bais*. Pada materi ke tujuh dalam buku ajar, materi yang disampaikan yaitu mengenalkan kepada peserta didik tentang asma'ul husna *Al-Muhyi*, *Al-Mumit*, dan *Al-Bais*. Peserta didik diajarkan tentang pengertian dari asmaul tersebut dan bagaimana sikap kita dalam meneladani asmaul husna tersebut. Pelajaran 8 Alam Barzakh (Alam Kubur). Pelajaran delapan penjelasan materi disampaikan secara rinci yang meliputi pengertian alam barzakh, bagaimana gambaran kehidupan alam barzakh dan hikmah dalam mempelajari alam barzakh

Pelajaran 9 Disiplin dan Mandiri. Pembahasan pelajaran sembilan terdapat tiga sub-bab yaitu tentang disiplin yang membahas tentang pengeriannya, ayat Al-Quran yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan serta manfaat dari sifat disiplin. Kemudian sub bab yang kedua yaitu tentang mandiri yang membahas tentang pengertian, ciri-ciri orang yang mandiri, dan sub-bab yang ketiga yaitu membahas tentang contoh penerapan sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Pelajaran 10 Sifat Serakah dan Kikir. Pada pelajaran ke sepuluh menjadi penutup materi pembelajaran dalam buku ajar bina aqidah akhlak, terdapat 3 sub-bab pembahasan yaitu serakah yang meliputi pengertian, contoh orang yang kikir, akibat dari sifat kikir dan bagaimana cara untuk menghindari sikap serakah. Dalam sub-bab kikir pembahasan meliputi pengertian dan contoh orang yang memiliki sifat kikir yang disajikan dalam bentuk teks cerita. Sub-bab yang terakhir yaitu kisah Qarun.

2. Muatan Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar BinaAqidah dan Akhlak KMA 2019

Buku Ajar BinaAqidah dan Akhlak KMA 2019 merupakan buku yang disusun atas dasar Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab pada madrasah. KMA ini direalisasikan dalam buku-buku teks yang baru dan menjadi bahan pembelajaran di kelas setiap jenjang pendidikan.³

Moderasi beragama tidak menjadi mata pelajaran sendiri, akan tetapi muatannya sudah terintegrasi di dalam semua mata pelajaran terutama pada rumpun mata pelajaran PAI salah satunya yaitu mata pelajaran aqidah akhlak. Secara substansif muatan moderasi beragama masuk kedalam sub-bab yang ada di semua mata pelajaran pada rumpun PAI termasuk mata pelajaran Aqidah Akhlak. Muatan nilai moderasi beragama dalam buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 untuk MI Kelas V secara spesifik termuat dalam Kompetensi Inti (KI) nomor 2 yaitu “menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.”⁴ Kemudian dalam KI tersebut diturunkan ke dalam pemetaan Kompetensi Dasar (KD) yang termuat pada materi pelajaran yang ada didalam buku untuk semester satu ataupun

³Tim Bina Karya Guru, *Bina Aqidah dan Akhlak untuk Kelas MI Kelas VI KMA 19* (Jakarta: ERLANGGA, 2020), iii.

⁴Kementrian Agama Republik Indonesia 2019, *Implementasi Moderasi Beragama Alam Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Bragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerja sama Dengan Lmebaga Dulat Bangsa ,2019), 156-157.

semester dua.. Untuk lebih rinci berikut ini adalah Kompetensi Dasar (KD) turunan dari KI nomor 2 yang termuat nilai moderasi beragam dalam buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019⁵ ntuk MI Kelas V yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.1 Pemetaan KI dan KD

Kompetensi Inti (KI)	Semester 1 Kompetensi Dasar (KI)
1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	<p>1.1 menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai cermin dari memepelajari makna kalimat hauqallah (la haula wala quwwata illa billahil'aliyyil azim)</p> <p>1.2 menjalankan perilaku mandiri yang mencerminkan asma'ul husna (Al-Qawiyy, Al-Qoyyum)</p> <p>1.3 menunjukkan sikap patuhdan mawas diri sebagai wujud iman kepada hari akhir (Kiamat)</p> <p>1.4 menunjukkan sikap hormat dan toleran sebagai impelementasi mempelajari adab bertamu.</p> <p>1.5 Menunjukkan sikap teguh pendirian, dermawan dan twakkal yang diteladani dari kisah keteladanan Nabi Ibrahim A.S.</p>

⁵Tim Bina Karya Guru, *Bina Aqidah dan Akhlak untuk Kelas MI Kelas VI KMA 19* (Jakarta: ERLANGGA, 2020).

Semester 2	
Kompetensi Dasar (KI)	
	1.6 menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab sebagai wujud memepelajari makna kalimat tayyibah tarji' (inna lillahi wa inna ilaihi rajiun)
	1.7 menjalankan sikap peduli yang mencerminkan asma'ul husna (Al-Muhyi, Al-Mumit, dan Al-Bais)
	1.8 menjelaskan sikap tanggung jawab dan mawas diri sebagai wujud beriman adanya alam Barzakh
	1.9 menjalankan sifat-sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari
	1.10 menjalankan sikap sungguh-sungguh sebagai wujud menghindari sikap serakah dan kikir dalam kehidupan sehari-hari

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Isi Buku Ajar Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 untuk MI kelas V

Materi pelajaran dalam buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 untuk MI kelas V secara keseluruhan sudah termuat nilai moderasi beragama yang terdiri dari nilai tawazun, nilai 'adalah, nilai tasamuh, dan nilai kesetraaan yang terdapat pada pokok bahasan dan sub pokok bahasan

yang terdistribusi di setiap bab. Berikut ini adalah penyajian data analisis isi buku secara deskriptif, hal ini dilakukan penulis agar data yang disajikan lebih komunikatif dan lengkap serta mudah untuk difahami.

Pelajaran 1 Kalimat *Tayyibah Hauqalah*.⁶ Terdapat kutipan teks yang mengandung nilai moderasi beragama yaitu nilai *tawasuth* yang terdapat dalam halaman 3 “dalam keseharian kita tidak akan pernah terlepas dari kehidupan bermasyarakat. Kita membutuhkan pertolongan dan kerja sama dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan.” Akan tetapi dalam bab ini juga terdapat gambar yang dapat memicu kesalah fahaman peserta didik, karena maksud yang ditujukan dengan penggambaran ilustrasi berbanding terbalik jadi dapat dikhawatirkan peserta didik akan gagal faham dengan maksud yang ingin disampaikan.

Gambar 4.2



Pelajaran 2 Asma'ul Husna *Al-Qowiyy* dan *Al-Qoyyum*.⁷ Kutipan teks yang memuat nilai moderasi beragama dalam bab dua terdapat dalam halaman 13 yaitu “kekuatan yang dimiliki manusia tidaklah kekal dan sangat terbatas apabila dibandingkan dengan kekuatan Allah Swt. Oleh karena itu, alangkah tidak baik apabila ada manusia yang bersifat sombong karena merasa berkuasa dan merasa

⁶Tim Bina Karya Guru, *Bina Aqidah dan Akhlak untuk Kelas MI Kelas VI KMA 19* (Jakarta: ERLANGGA, 2020), 1-4.

⁷Tim Bina Karya Guru, *Bina Aqidah dan Akhlak untuk Kelas MI Kelas VI KMA 19* (Jakarta: ERLANGGA, 2020), 11-15

kuat, serta hebat.” Kutipan ini mengandung nilai moderasi beragama kesetaraan atau persamaan. Kemudian dalam halaman 13 juga terdapat gambar ilustrasi yang menunjukkan pengamalan dari nilai moderasi

Gambar 4. 3



Selanjutnya terdapat juga kutipan teks yang sesuai dengan indikator moderasi beragama yaitu antikekerasan dan radikalisme dalam halaman 14 yaitu *“selagi kita memiliki kekuatan (kesehatan), kita harus menggunakannya dalam melakukan kebaikan dan membantu sesama, tidak menggunakan kekuatan (kesehatan) yang kita miliki untuk melakukan perbuatan yang jahat”*. *“sikap kita dalam meneladani asma’ul husna Al-Qowiy dan Al-Qoyyum dalam kehidupan sehari-hari: tidak menjahili teman di sekolah, membantu adik mengerjakan PR, dan menolong teman yang kesusahan.”*

Pelajaran 3 Beriman kepada Hari Akhir (Kiamat).⁸ Terdapat kutipan teks kalimat yang memuat nilai moderasi beragama dalam materi pembelajaran tiga yaitu beriman kepada hari akhir. Kutipan teks tersebut berada dihalaman 29. *“sebagai umat muslim kita harus meyakini adanya hari akhir (kiamat). Kita harus selalu ingat bahwa setiap amal*

⁸Tim Bina Karya Guru, *Bina Aqidah dan Akhlak untuk Kelas MI Kelas VI KMA 19* (Jakarta: ERLANGGA, 2020), 22-29.

perbuatan yang kita lakukan akan dipertanggung jawabkan dan dibalaskan di hari akhir (kiamat) nanti.”

Kutipan kalimat tersebut mengandung nilai moderasi beragama yaitu keseimbangan. Sebab dalam teks tersebut secara implisit mengajak untuk menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat dengan selalu ingat bahwa semua amal perbuatan kita di dunia akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak. Selanjutnya masih dihalaman 29 terdapat juga kutipan teks yang sesuai dengan indikator moderasi beragama yaitu anti radikalisme dan kekerasan. Adapun kutipannya adalah sebagai berikut: *“Hikmah beriman kepada hari akhir akhir (kiamat) antara lain yaitu mendorong manusia untuk tekun beribadah, mendorong manusia untuk berbuat kebajikan, dan mendorong manusia untuk tidak melakukan kejahatan.”*

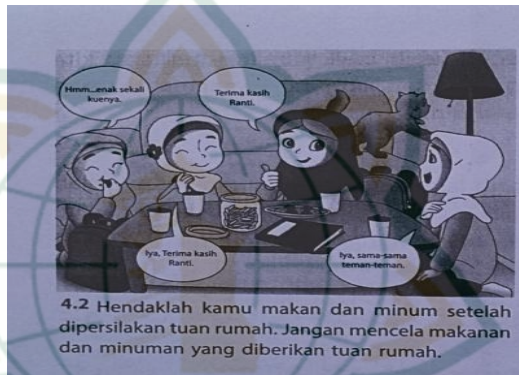
Pelajaran 4 Adab Bertamu.⁹ Kutipan teks kalimat yang muatan nilai moderasi beragama nilai toleransi dalam pelajaran empat yaitu adab bertamu termuat secara spesifik dan jelas dalam Kompetensi Inti (KI) nomor 2 yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air. Yang diturunkan pada Kompetensi Dasar (KD) menunjukkan sikap hormat dan toleran sebagai implemtasi mempelajari adab bertamu. Adapun kutipan teks yang termuat nilai moderasi beragama dalam pelajaran empat yaitu tentang *“Adab bertamu yang meliputi: memastikan waktu yang tepat untuk bertamu, mengucapkan salam, meminta izin masuk, kembali pulang ketika pemilik rumah tidak mengizinkan masuk, tidak memandang seluruh rumah dengan penuh kecurigaan, memakan dan meminum hidangan setelah dipersilahkan.”*

Dalam bab empat juga terdapat kalimat yang memuat nilai moderasi beragama yaitu nilai persamaan, adapun kutipannya adalah sebagai berikut: *“Dalam kehidupan sehari-hari, dapat dipastikan bahwa seseorang manusia tidak dapat hidup seorang diri. Sekaya dan secukup apapun pastilah seorang manusia membutuhkan pertolongan dan*

⁹Tim Bina Karya Guru, *Bina Aqidah dan Akhlak untuk Kelas MI Kelas VI KMA 19* (Jakarta: ERLANGGA, 2020), 36-41.

bantuan orang lain atau ukhwah, pertemanan, dan sebagainya.” Selain kutipan teks dalam pelajaran empat ini juga terdapat gambar ilustrasi yang menjadi penguat tentang penerapan tentang nilai moderasi beragama yaitu nilai toleransi seperti gambar dibawah ini

Gambar 4.4



Pelajaran 5 Sikap Teguh Pendirian, Dermawan dan Tawakal.¹⁰Pada pelajaran lima nilai moderasi beragama termuat secara implisit yang disajikan dalam sebuah kisah cerita tentang sikap Abu Bakar Ash Shidiq yang sangat dermawan dan orang yang baik akhlaknya. Kedermawanan dan akhlak yang baik merupakan penerapan dari nilai moderasi beragama keseimbangan. Pelajaran 6, Kalimat *Tayyibah Tarji*,¹¹ dalam pelajaran kalimat *Tayyibah Tarji* terdapat muatan nilai moderasi beragama yang sesuai dengan indikator moderasi beragama yaitu akomodatif terhadap budaya lokal dalam bentuk gambar ilustrasi.

¹⁰Tim Bina Karya Guru, *Bina Aqidah dan Akhlak untuk Kelas MI Kelas VI KMA 19* (Jakarta: ERLANGGA, 2020), 47-53.

¹¹Tim Bina Karya Guru, *Bina Aqidah dan Akhlak untuk Kelas MI Kelas VI KMA 19* (Jakarta: ERLANGGA, 2020), 66-70.

Gambar 4.5



Gambar tersebut menunjukkan prosesi pemakaman jenazah yang dihadiri oleh orang-orang. Hal sesuai dengan indikator moderasi beragama yaitu akomodatif terhadap Budaya Lokal yaitu prosesi pemakaman yang sudah ada sejak zaman dahulu bahkan sebelum Islam masuk di Indonesia.

Selanjutnya kutipan kalimat yang mengandung unsur nilai moderasi beragama banyak ditemukan pada halaman 69 yaitu “*manusia adalah makhluk yang bermasyarakat. Artinya tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.....*” dalam kutipan ini unsur nilai moderasi yang terkandung adalah nilai *tawasuth*. Karena sesuai dengan penerapan nilai *tawsuth* yaitu memposisikan diri dalam kehidupan masyarakat dengan senantiasa memegang teguh prinsip persaudaraan (*ukhwah*), dan toleransi (*tasamuh*), hidup berdampingan dengan sesama umat Islam maupun warga negara yang memeluk agama lain. Kemudian kutipan teks kalimat yang memuat unsur nilai moderasi beragama terdapat dalam halaman 69 yaitu “*Islam adalah agama yang menyuruh umatnya untuk saling tolong menolong....*” “*Apabila kita melihat ada orang yang terkena musibah, hendaknya kita membantu. Meskipun kita tidak mengenal orang tersebut...*” kutipan kalimat ini mengandung nilai moderasi beragama toleransi karena kita harus saling tolong menolong kepada orang yang membutuhkan bantuan kita meskipun kita tidak mengenalnya. Kedua kutipan teks kalimat yang mengajak kita untuk saling tolong menolong terhadap sesama, juga dikuatkan dengan potongan ayat Al-Quran yang dalam kandungan maknanya terdapat unsur

moderasi beragama. Potongan ayat tersebut yaitu terdapat dalam surah Al-Maidah Ayat 2 sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya:

...Dan tolong menolonglah kamu dalam menegrikan kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan...(Q.S Al-Maidah/5:2)

Pelajarann 7 Asma'ul Husna *Al-Muhyi*, *Al-Mumit*, dan *Al-Bais*.¹² Nilai moderasi beragama dalam pelajaran tujuh termuat secara implisit dalam satu paragraf dalam halaman 81 “...*makhluk hidup yang ada di sekeliling kita mulai dari hewan, tumbuh-tumbuhan, dan pepohonan yang tumbuh subur. Semua itu dihidupkan oleh Allah Swt.*” Nilai moderasi yang tekandung dalam teks tersebut adalah nilai persamaan, kalimat “*semua itu dihidupkan oleh Allah*” membuktikan bahwasanya semua makhluk yang ada di dunia ini pada dasarnya adalah setara sama di hadapan Allah Swt. Kemudian ajaran tentang nilai moderasi beragama juga termuat dalam gambar ilustrasi sebagai berikut:

Gambar 4.4



¹²Tim Bina Karya Guru, *Bina Aqidah dan Akhlak untuk Kelas MI Kelas VI KMA 19* (Jakarta: ERLANGGA, 2020), 78-82.

Keterangan gambar diatas mengandung unsur nilai moderasi beragama yaitu *keseimbangan*. Kutipan teks keterangan tersebut mengajak dan mengingatkan kepada kita untuk memperbanyak amal baik sebagai bekal untuk diakhirat. Tentu hal ini merupakan contoh perilaku yang mencerminkan nilai keseimbangan, sebab sebagai manusia tidak hanya memikirkan tentang urusan duniawi saja melainkan juga tetap harus memikirkan tentang kehidupan di akhirat kelak.

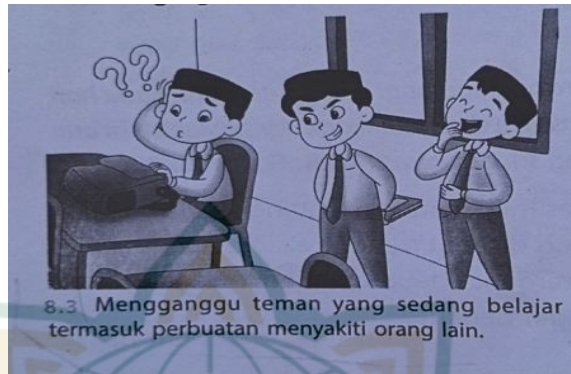
Pelajaran 8 Alam Barzakh (Alam Kubur).¹³ Terdapat kutipan teks kalimat yang mengandung nilai moderasi beragama yaitu nilai keadilan. Dalam pelajaran kedelapan yaitu poin lima dari hikmah mempelajari alam barzakh yaitu; “*menjauhi semua perbuatan yang melanggar syariat Islam.*” Teks tersebut mengingatkan kepada kita bahwasanya sikap mengganggu orang lain termasuk perbuatan menyakiti, dengan menolak segala bentuk kekerasan yang dilakukan berarti juga menempatkan sesuatu pada tempatnya dan melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban secara personal hal ini sesuai dengan indikator moderasi bergama yaitu anti radikalisme dan kekerasan serta sesuai dengan penerapan nilai moderasi beragama keadilan dan etika bagi setiap muslim. Adil berarti mewujudkan kesamaan dan keseimbangan di antara hak dan kewajiban. Hak asasi tidak boleh dikurangi¹⁴ dan mengganggu teman yang sedang belajar termasuk perbuatan menyakiti orang lain. Menyakiti orang lain sama saja dengan mengurangi hak asasi manusia.

Akan tetapi dalam bab ini terdapat gambar ilustrasi yang ditunjukkan untuk mengilustrasikan kutipan teks tersebut justru mengandung arti negatif meskipun maksud atau keterangan dari gambar yang ditujukan bermuatan positif. Bisa saja gambar tersebut bisa bermakna ambigu.

¹³Tim Bina Karya Guru, *Bina Aqidah dan Akhlak untuk Kelas MI Kelas VI KMA 19* (Jakarta: ERLANGGA, 2020), 88-92.

¹⁴Kemertian Agama Republik Indonesia 2019, Implementasi Moderasi Beragama Alam Pendidikan Islam.(Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Bragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerja sama Dengan Lmebaga Dulat Bangsa ,2019) , 12.

Gamabr 4.5



Pelajaran 9 Disiplin dan Mandiri.¹⁵ Muatan nilai moderasi beragama secara kompleks termuat dalam pembahasan materi pelajaran kesembilan. Nilai moderasi yang termuat dalam materi kesembilan ini yaitu meliputi nilai keseimbangan dan persamaan. Sesuai dengan indikator moderasi beragama yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, dan anti radikalisme serta anti kekerasan. Diawal pelajaran terdapat kutipan mutiara hikmah yaitu arti dari Q.S. An-Nisa/4:59 “... jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (sunnahnya).....” yang mengandung nilai moderasi tasamuh.

Secara keseluruhan materi manfaat dari disiplin dan ciri-ciri anak yang mandiri mencerminkan pengamalan dari nilai modeasi bergama di kehidupan sehari-hari terlebih untuk kalangan peserta didik. Adapun kutipan teks kalimat yang menunjukkan nilai moderasi yaitu “*Manfaat dari disiplin yaitu tumbuhnya kepekaan, tumbuhnya tanggung jawab, mengajarkan keteraturan, tumbuhnya rasa percaya diri, tumbuhnya keakraban, membantu anak yng sulit, dan menumbuhkan sifat patuh.*” Kutipan teks selanjutnya “*ciri-ciri orang yang mandiri*” kemudian kutipan teks yang terakhir yang memuat nilai moderasi beragama pada meteri pelajaran ke sembilan yaitu “*contoh penerapan sifat mandiri dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari*”

¹⁵Tim Bina Karya Guru, *Bina Aqidah dan Akhlak untuk Kelas MI Kelas VI KMA 19* (Jakarta: ERLANGGA, 2020), 99-104.

Pelajaran 10 Sifat Serakah dan Kikir. Materi dalam pelajaran kesepuluh terdapat kutipan teks yang kurang mencerminkan serta kurang sesuai dengan indikator moderasi beragama yaitu anti radikalisme dan kekerasan, sebab pada gambar ilustrasi tersebut mengandung muatan negatif. Diawal materi dalam halaman 110 pada poin apersepsi disajikan gambar anak yang tidak mau memberi orang miskin dengan wajah yang terlihat marah. Hal ini dapat berakibat fatal jika peserta didik hanya memahami dari gambarnya saja tanpa membaca keterangan

Gambar 4.7



Kemudian kutipan teks yang tidak mencerminkan nilai moderasi bergama yang terdapat dalam pelajaran ke sepuluh ada di halaman 111, adapun kutipan teksnya adalah sebagai berikut “*orang-orang yang serakah pada harta dan kekuasaan akan bersikap sewenang-wenang, tidak mengenal kawan ataupun lawan untuk dikorbankan demi mencapai keinginannya.*” Sifat seperti ini akan menghancurkan dirinya sendiri dan orang lain”

2. Analisis Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 untuk MI kelas V.

Sumber konsep moderasi dalam Islam bersumber dari Al-Quran. Islam mengenal konsep moderasi dengan istilah *wasathiyah*. Dalam pemahaman ini, pada dasarnya juga mengandung prinsip keagamaan yang mengarah pada upaya untuk mengatur kehidupan yang seimbang. Keseimbangan dalam mengamalkan ajaran Islam menjadi hal yang sangat penting untuk difahami setiap muslim. Untuk menopang

konsep dan mewujudkan umat yang memiliki sikap moderat dalam kehidupan keagamaan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan kenegaraan. Nilai-nilai moderasi beragama atau prinsip *wasathiyah* harus diimplementasikan melalui dunia pendidikan.¹⁶ Setidaknya empat nilai dasar moderasi bergama yang perlu ditanamkan dan dikembangkan melalui proses pendidikan. Keempat nilai dasar tersebut adalah toleransi, keadilan, keseimbangan, dan persamaan.¹⁷

Pengklasifikasian kutipan teks materi bermuatan nilai moderasi beragama yang termuat pada buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 untuk MI Kelas V dalam penelitian ini penulis mengukur muatan teks yang mengandung unsur nilai moderasi beragama dengan menggunakan empat indikator moderasi beragama yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, anti radikalisme, dan akomodatif terhadap budaya lokal.

Berdasarkan data penelitian dan hasil analisis secara keseluruhan dalam buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 untuk MI Kelas V pada setiap materi pelajaran sudah memuat unsur nilai moderasi beragama baik secara jelas ataupun secara implisit. Nilai-nilai moderasi beragama yang telah ditemukan oleh peneliti sudah termasuk kedalam empat nilai dasar moderasi bergama yang perlu ditanamkan dan dikembangkan melalui proses pendidikan dan sesuai dengan indikator dalam moderasi bergama. Berikut hasil temuan nilai moderasi beragama yang terdapat dalam buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 untuk MI Kelas V yang akan dijabarkan secara deskripsi:

1) Nilai *Tasamuh* (toleransi)

Nilai *Tasamuh* (toleransi) erat kaitannya dengan masalah kebebasan atau kemerdekaan hak asasi manusia dan tata kehidupan di masyarakat, sehingga mengizinkan berlapang dada terhadap adanya perbedaan pendapat dan keyakinan dari setiap individu. Orang yang memiliki sifat toleran akan menghargai, membiarkan, membolehkan

¹⁶Kementerian Agama Republik Indonesia 2019, Implementasi Moderasi Beragama Alam Pendidikan Islam. (Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Bragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerja sama Dengan Lmebaga Dulat Bangsa ,2019), 149.

¹⁷ M. A. Hermawan, "Nilai Moderasi dan Internalisasinya di Sekolah," *Insania* 25, no.1 (2020): 33.

pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan dan sebagainya yang berbeda dengan pendiriannya.¹⁸ Nilai toleransi merupakan nilai dasar dalam pendidikan moderasi bergama dan nilai toleransi juga termasuk kedalam indikator dalam moderasi beragama. Akan tetapi perlu digaris bawahi bahwasanya toleransi disini bukan berarti ikut dalam membenarkan keyakinan atau kepercayaan orang lain, tapi lebih kepada bagaimana kita menghormati dan menghargai hak asasi yang berbeda.¹⁹

Dalam buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 untuk MI kelas V muatan nilai moderasi bergama yaitu nilai toleransi termuat secara spesifik dan jelas yang termuat dalam Kompetensi Inti (KI) nomor 2 yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air. Kemudian diturunkan pada Kompetensi Dasar (KD) yaitu menunjukkan sikap hormat dan toleran sebagai implementasi dari mempelajari adab bertamu. Jadi dalam buku ini nilai moderasi bergama yaitu nilai toleransi diajarkan melalui materi tentang adab bagaimana bertamu yang baik dan benar menurut agama Islam seperti mengetuk pintu kemudian mengucapkan salam kemudian menyampaikan maksud dan tujuannya untuk bertamu, tidak memaksa masuk apabila tuan rumah tidak memperbolehkan atau mengizinkan tamu untuk masuk rumahnya menghormati tuan rumah dengan memakan makanan yang sudah disuguhkan.

2) Nilai *'Adalah* (keadilan)

Pada hakikatnya keadilan adalah sikap memperlakukan orang lain sesuai dengan haknya atas kewajiban yang telah dilakukan atau bersikap objektif, proposional, dan taat asas, yang menuntut setiap orang menempatkan segala sesuatu pada tempatnya jauh dari

¹⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia 2019, Implementasi Moderasi Beragama Alam Pendidikan Islam. (Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerja sama Dengan Lembaga Dukat Bangsa, 2019), 10.

¹⁹ Wahyuni, "Analisis materi Pendidikan Moderasi Beragama Pada Materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas XII Semester II," (Tesis, IAIN Palangka Raya, 2021), 47.

pengaruh egoisme, emosi pribadi, dan kepentingan pribadi. Dalam buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 untuk MI kelas V unsur ajaran nilai moderasi beragama yaitu keadilan tersampaikan secara implisit dan termuat hanya satu kali di dalam materi pembelajaran kedelapan yaitu pada halaman 92. Pada materi tersebut unsur nilai moderasi beragama yang disampaikan dalam satu kalimat dan disertai gambar ilustrasi.

Kutipan teks yang mengandung nilai keadilan tersebut mengingatkan kepada kita bahwa sikap mengganggu orang lain termasuk perbuatan menyakiti, dengan menolak segala bentuk kekerasan yang dilakukan berarti juga menempatkan sesuatu pada tempatnya serta melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban secara personal hal ini sesuai dengan penerapan nilai moderasi beragama keadilan dan etika bagi setiap muslim. Adil berarti mewujudkan kesamaan dan keseimbangan di antara hak dan kewajiban. Hak asasi tidak boleh dikurangi.²⁰Pernyataan kalimat “dengan menolak segala bentuk kekerasan yang dilakukan...” sesuai dengan indikator moderasi beragama yaitu anti radikalisme dan kekerasan.

3) Nilai *Tawazzun* (keseimbangan)

Keseimbangan merupakan pandangan atau tindakan yang melakukan segala aspek sesuatu secukupnya, tidak berlebihan dan tidak kurang, tidak *liberal* juga tidak ekstrim. Keseimbangan juga merupakan pengalaman secara seimbang yang meliputi semua aspek kehidupan, baik duniawi maupun *ukhrowi*, tegas dalam menyatakan prinsip yang dapat membedakan antara penyimpangan dan perbedaan.

Dalam buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 untuk MI Kelas V Nilai Moderasi Beragama yaitu Nilai Keseimbangan termuat dalam Bab Asma’ul husna *Al-muhyi*, *Al-mumit*, dan *Al-bais*. Nilai Moderasi Beragama Keseimbangan diajarkan dengan

²⁰Kementrian Agama Republik Indonesia 2019, Implementasi Moderasi Beragama Alam Pendidikan Islam.(Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Bragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia Bekerja sama Dengan Lmebaga Dulat Bangsa ,2019) , 12.

mengingatkan kepada peserta didik bahwasanya semua yang kita lakukan didunia kelak akan dipertanggung jawabkan kelak di akhirat, oleh sebab itu selama kita hidup dunia tidak boleh berbuat jahat dan harus memperbanyak amal sholeh. Kutipan kalimat tersebut sesuai dengan indikator dalam moderasi bergama yaitu anti kekerasan dan anti radikalisme.

4) Nilai Kesetaraan atau persamaan

Islam memandang semua manusia adalah setara atau sama, tidak ada perbedaan meskipun berbeda suku, bahasa, warna kulit atau pun identitas sosial budaya lainnya semua yang ada di bumi adalah sama-sama makhluk ciptaan Allah Swt. Dalam buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 untuk MI kelas V nilai persamaan termuat pada bab empat yaitu Adab Bertamu dan bab tujuh yaitu asma'ul husna *Al-Muhyi*, *Al-Mumit*, dan *Al-Bais*. Nilai Moderasi Bergama Persamaan diajarkan dengan menegaskan bahwasanya semua yang ada di bumi baik itu manusia, tumbuh-tumbuhan, hewan adalah makhluk Allah. Selain itu mauatan nilai moderasi bergama juga diajarkan melalui pernyataan bahwasanya "*sekaya dan secukup apapun manusia pasti membutuhkan pertolongan orang lain*". Pernyataan ini menegaskan bahwa status sosial pada akhirnya tidak berarti karena kita pada hakikatnya adalah sama yaitu manusia yang hidup bermasyarakat satu sama lain saling membutuhkan. Nilai moderasi ini sesuai dengan indikator moderasi bergama yaitu toleransi sebab kita diajak untuk menghargai semua makhluk ciptaan Allah tanpa membedakan status sosial.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti pada buku ajar Bina Aqidah dan Akhlak KMA 2019 untuk MI Kelas V ditemukan gambar ilustrasi yang kurang sesuai dengan nilai moderasi bergama. Gambar ilustrasi adalah gambar yang disajikan bersama dengan teks, dengan tujuun untuk menambah daya tarik ataupun untuk memperjelas maksud teks. Pada dasarnya ilustrasi juga bisa menafsirkan teks dan mampu menghidupkan teks melalui citra visual. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya gambar ilustrasi adalah gambaran singkat suatu alur cerita guna lebih menjelaskan cerita atau teks

tersebut, gambar ilustrasi dapat digunakan dalam koran, majalah, buku bahkan buku pelajaran. Jika gambar ilustrasi disisipkan dalam buku pembelajaran, maka gambar ilustrasi tersebut bisa membantu proses pembelajaran karena dapat memperjelas konsep materi yang rumit. Lebih dari itu gambar ilustrasi juga dapat memberi kemudahan kepada pembaca untuk lebih memahami apabila dalam gambar ilustrasi tersebut juga di sampaikan kalimat sebagai keterangan dari gambar. Kalimat yang ditujukan untuk keterangan menjadi lebih bermakna bagi pembaca.²¹

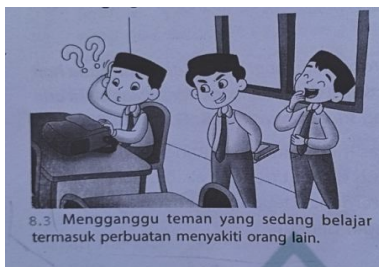
Ciri-ciri gambar iustrasi yang ada dalam buku ajar yang baik yaitu meliputi: sesuai dengan kemampuan dan umur peserta didik, berwibawa maksudnya tidak terlalu kompleks, sebab dengan gamabar ilustrasi yang disajikan peserta didik mendapatkan gambaran pokok jadi kalau gambar terlalu kompleks perhatian peserta didik akan terbagi, dan yang terakhir yaitu realistik.²²

Meskipun fokus penelitian ini menganalisis nilai moderasi beragama yang termuat dalam materi, akantetapi hal ini juga perlu untuk dibahas. Untuk memberi gambaran, berikut ini adalah kumpulan gambar ilustrasi yang kurang sesuai dengan nilai moderasi bergama.



²¹ Dian Putri Yustika Rini, "Pengaruh Penggunaan Gambar ilustrasi dalam Buku Teks Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa," (Skripsi, Universitas Muhammdiyah, Jakarta 2018), 18-19.

²² Dian Putri Yustika Rini, "Pengaruh Penggunaan Gambar ilustrasi dalam Buku Teks Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa," (Skripsi, Universitas Muhammdiyah Jakarta, 2018), 16.



Seperti kita ketahui konsep moderasi beragama adalah keseimbangan dan perdamaian. Nilai dan prinsip moderasi bergama sangat kompleks. Gambar ilustrasi tersebut kurang sesuai dengan indikator modersi beragama anti kekerasan dan anti radikalisme sebab gambar ilustrasi mengandung unsur negatif dan gambar yang disajikan tidak sesuai dengan teks keterangan atau maksud yang ingin disampaikan. Hal ini tidak sesuai dengan ciri gambar yang baik yaitu gambar ilustrasi harus berwibawa atau tegas maksudnya tidak terlalu kompleks, sebab dengan gambar ilustrasi yang disajikan peserta didik mendapatkan gambaran pokok. Jikalau gambar terlalu kompleks, perhatian peserta didik akan terbagi. Gambar yang disajikan dalam buku ini kurang memiliki penegasan tentunya hal ini bisa bermakna kurang jelas bagi peserta didik.